

Periklanan promosi : aspek tambahan komunikasi pemasaran terpadu, jilid I / Terence A Shimp.

Shimp, Terence A.

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=25445&lokasi=12>

Abstrak

ABSTRAK

Peran Teknologi Informasi pada era persaingan berbasiskan informasi saat ini sudah mengalami peningkatan yang cukup pesat dan signifikan di berbagai sektor. Dalam kajian Kerangka Teknologi Informasi Nasional (National IT Framework), salah satu pilar yang harus segera dibentuk adalah Electronic Government (e-Gov) for Good Governance (Bappenas-UI, 2001) dengan tujuan dapat mempercepat terbentuknya pelaksanaan pemerintahan yang lebih baik, efisien dan efektif. Penerapan e-Gov di suatu negara tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya kerangka interoperabilitas dan standarisasi yang melingkupinya. Interoperabilitas dan standarisasi memiliki peran utama agar dapat dicapai pelayanan online yang terintegrasi satu sama lain, komunikasi dan kerjasama, pertukaran data di bidang teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisa kualitatif. Data-data untuk bahan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara online. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemetaan dan komparasi data dari standar teknis interoperabilitas tujuh negara yaitu Inggris, Selandia Baru, Australia, Amerika (USA), Jerman, Hongkong dan Malaysia. Penelitian ini menjelaskan kondisi standar teknis interoperabilitas dari tujuh negara, membandingkan dan memetakan komponen dan spesifikasi antar negara kemudian menganalisa hasil pemetaan dan perbandingan tersebut.

Hasil penelitian ini adalah suatu Model Interoperabilitas dan Standarisasi e-Government Indonesia. Model interoperabilitas Indonesia dibagi menjadi empat komponen dimana pembagian komponen adalah berdasarkan kesamaan dan kedekatan fungsi dari spesifikasi yang ada yaitu komponen Interconnection, Data Integration, Information Access dan Security. Pertimbangan yang diambil dalam memilih standar interoperabilitas untuk Indonesia berdasarkan hasil pemetaan dan komparasi data adalah faktor dominan, mapan (matured), diadopsi dan didukung secara luas oleh banyak produk yang relevan serta diambil versi terakhir. Hasil penelitian ini dievaluasi dengan cara membandingkan antara model interoperabilitas Indonesia hasil pemetaan dengan interoperabilitas Indonesia yang sudah ada saat ini. Standar interoperabilitas Indonesia yang sudah ada saat ini baru berupa rancangan dan baru menjelaskan sampai pada tahap pembagian komponen yang dibagi menjadi tujuh komponen, belum sampai pada spesifikasi apa saja yang ada pada masing-masing komponen tersebut. Komponen-komponen tersebut adalah Lapisan Jaringan,

Lapisan Integrasi Data, Lapisan Pelayanan Kerja, Lapisan Akses dan Presentasi, Lapisan Pelayanan Web, Keamanan dan Lapisan Praktek Terbaik. Pembagian komponennya hampir sama dengan interoperabilitas Selandia Baru.

Kata Kunci: e-Government, Interoperabilitas, Standarisasi, Standar Teknis, Komunikasi, Pertukaran Data

xi+90 halaman; 10 gambar; 9 tabel, 2 lampiran

Daftar acuan: 13 (2003-2008)